

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Prosedur penelitian dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

3.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diawali dengan mengadakan *brainstorming* dengan pemilik dari jasa *pest control* "Populasi". *Brainstorming* dilakukan untuk menetapkan arah riset dan menentukan hipotesis sesuai dengan masalah yang ada dan sesuai dengan keinginan dan harapan dari pemilik usaha. Informasi yang dibutuhkan kemudian diidentifikasi berdasarkan hasil *brainstorming*.

3.2 Studi Literatur

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan referensi mengenai teori-teori tentang riset pasar, hama rumah tangga, penanganan hama rumah tangga yang mendukung penelitian. Referensi didapatkan dari buku-buku yang ada dan dari sumber-sumber lain yang menyediakan informasi yang dibutuhkan.

3.3 Studi Lapangan

Informasi di lapangan yang dibutuhkan adalah mengenai kompetisi dari industri jasa *pest control* dan bagaimana selama ini penerimaan masyarakat terhadap industri *pest control* yang telah ada. Hal ini dilakukan sebagai penelitian pendahuluan sebelum nantinya didapatkan data dari kuesioner. Penelitian pendahuluan dilakukan di daerah Istimewa Yogyakarta dengan melakukan wawancara terhadap masyarakat umum. Selain itu studi lapangan dilakukan dengan melihat secara langsung proses perawatan hama oleh jasa *pest control* "Populasi"

3.4 Menetapkan Target Customer

Target *customer* ditetapkan berdasarkan hasil dari *brainstorming* dengan pemilik usaha. Target *customer* yang ditetapkan di sini adalah usaha Restoran dan Kafe yang memiliki bangunan tetap dan tertutup.

3.5 Menetapkan Hipotesis

Setelah melakukan identifikasi masalah, studi pustaka, dan studi lapangan, hipotesis awal ditetapkan sebagai dasar dari perencanaan riset pasar ini dan akan diuji kebenarannya dalam tahap selanjutnya.

3.6 Menyusun Pertanyaan Dasar

Pertanyaan dibuat berdasarkan keraguan dan ketidaktahuan yang muncul setelah hipotesis awal dibuat. Nantinya, pertanyaan-pertanyaan dasar ini akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun kuesioner.

3.7 Pencarian Data Sekunder

Tahapan selanjutnya adalah mencari data sekunder yang dapat mendukung proses riset pasar dan untuk menguji hipotesis awal. Data sekunder yang dibutuhkan antara lain data pertumbuhan penduduk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, data kepadatan penduduk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah usaha restoran di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta harga bahan baku obat dan harga dari pesaing. Data sekunder didapatkan melalui pencarian di dinas-dinas terkait, melalui website, dan lain sebagainya.

3.8 Membuat Daftar Pertanyaan Tambahan

Analisis dilakukan terhadap data sekunder. Kemudian jika masih muncul pertanyaan yang muncul dari data sekunder maka setiap pertanyaan tersebut akan dimasukkan di dalam kuesioner maupun melakukan survey tambahan.

3.9 Memeriksa Hipotesis Awal

Hipotesis awal akan diperiksa menggunakan data-data yang diperoleh dari pencarian data sekunder. Proses ini akan menunjukkan apakah hipotesis awal yang dibuat masih valid atau tidak. Jika masih valid, maka hipotesis awal masih dapat digunakan sampai akhir proses riset. Jika tidak valid, maka dapat menetapkan hipotesis baru yang akan digunakan sebagai hipotesis yang akan diuji menggunakan data primer dalam proses riset pasar.

3.10 Membuat Pertanyaan Awal mengenai Bisnis yang Akan Riset

Pertanyaan-pertanyaan awal dibuat untuk mengetahui bagaimana bisnis ini di mata masyarakat. Data didapatkan dari wawancara kepada saudara, kerabat, dan orang yang tidak dikenal.

3.11 Membuat Daftar Kompetensi Bisnis

Proses ini akan bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari bisnis yang akan di riset. Sehingga dengan mengenal bisnis yang diriset maka dapat memberikan penjelasan lebih kepada responden.

3.12 Membuat Daftar Pesaing

Tahap ini merupakan tahap pendataan terhadap pesaing-pesaing yang sudah ada dan bagaimana strategi yang dilakukan oleh pesaing-pesaing tersebut. Hal ini dilakukan agar dapat menetapkan posisi dari bisnis yang akan di riset dalam pasar yang sudah ada saat ini dan menetapkan strategi yang nantinya akan dapat diterapkan pada bisnis yang di riset..

3.13 Menyusun Kuesioner

Kuesioner disusun berdasarkan dari hal-hal yang ingin penulis dapatkan dari riset yang dilakukan dan dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah mendapatkan data sekunder. Kuesioner disusun mengikuti syarat menyusun kuesioner yang baik.

3.14 Menyebarkan Kuesioner

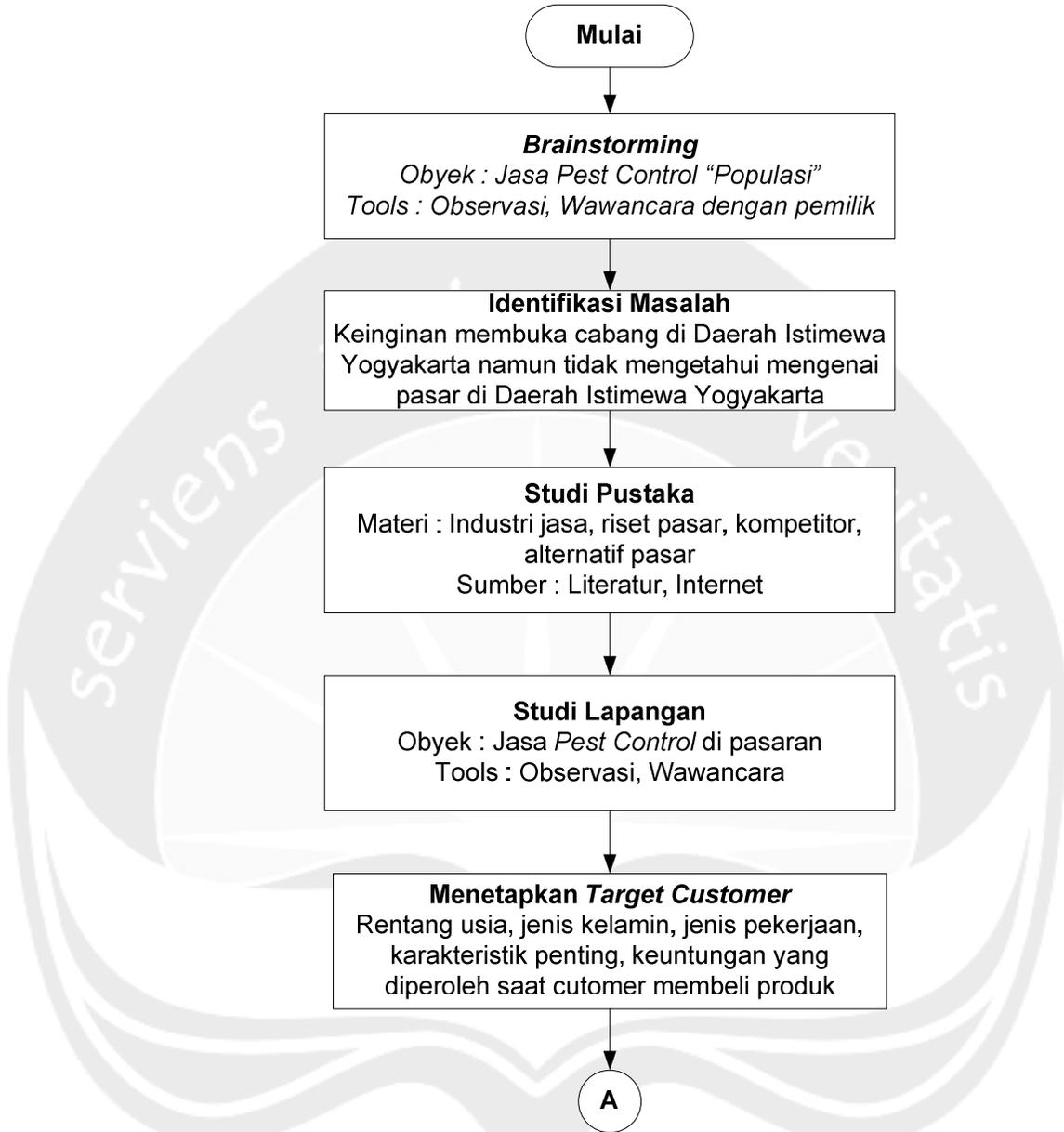
Proses ini merupakan proses yang akan menghasilkan data primer yang didapatkan dari responden. Responden yang dipilih adalah pemilik atau pelaku usaha restoran dan kafe di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.15 Analisis Data

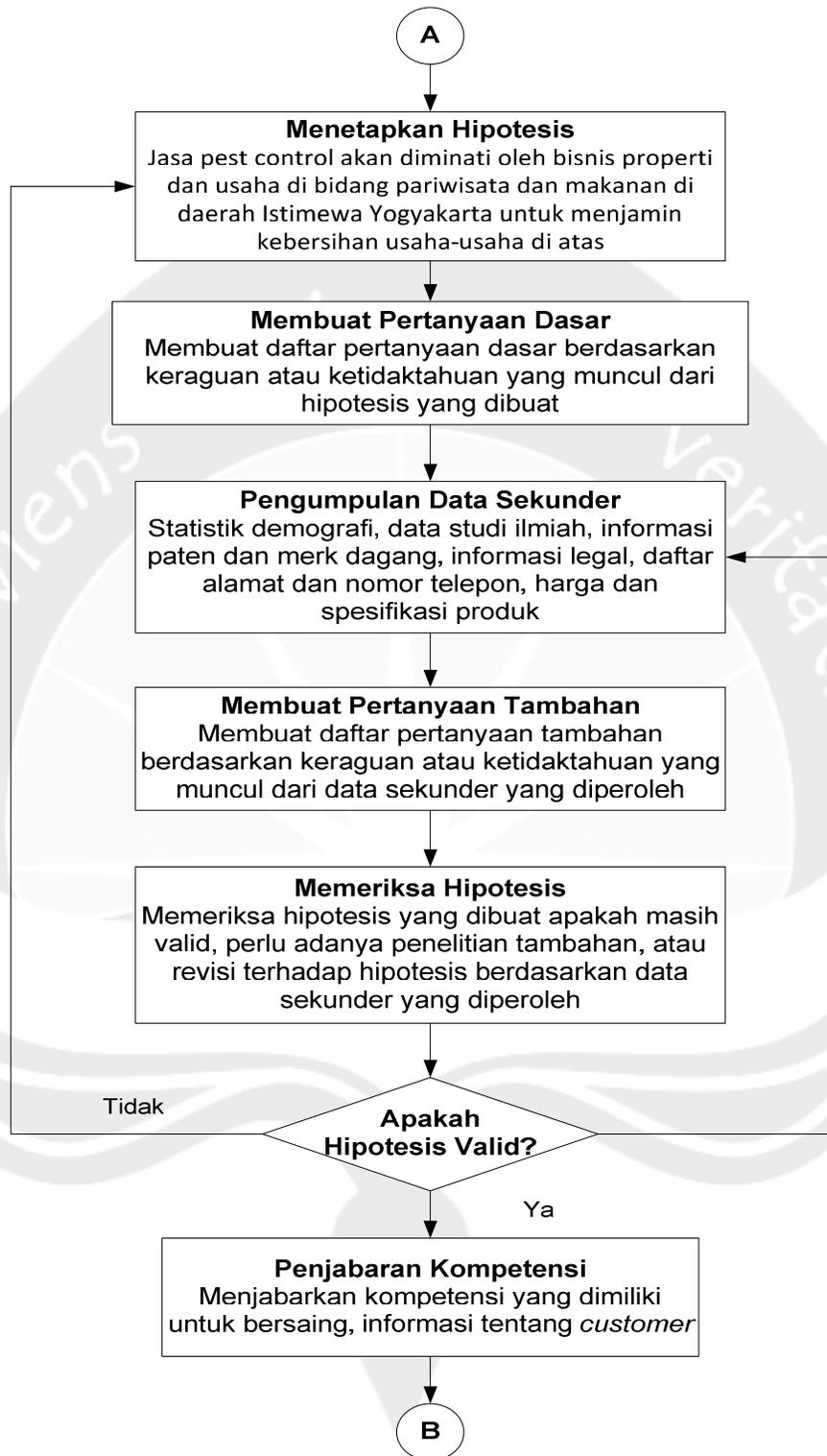
Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan metode analisis tren, similiaritas, dan kontradiksi untuk mendapatkan hasil analisis yang dibutuhkan.

3.16 Kesimpulan

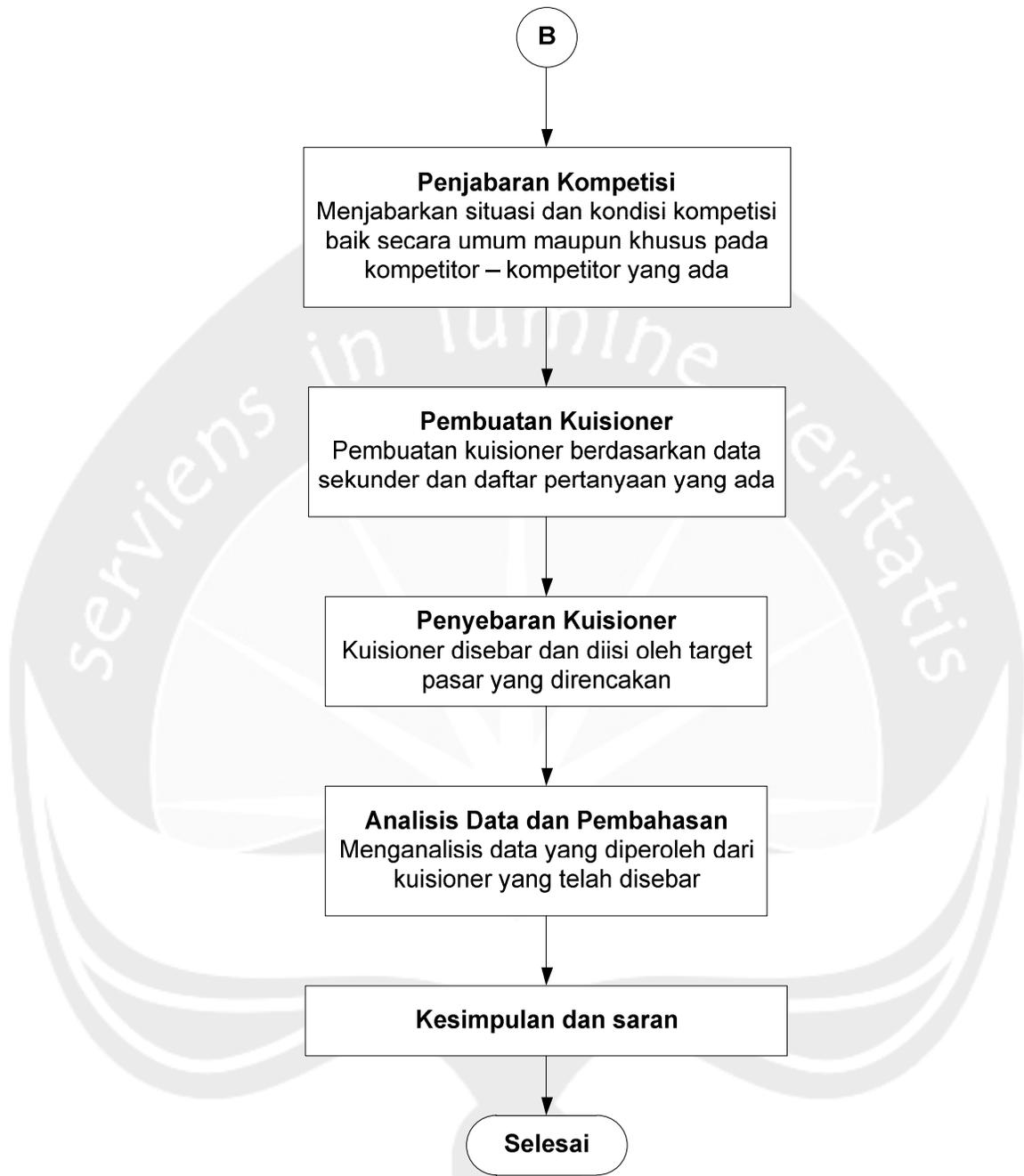
Hasil akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dari analisis data primer yang telah dilakukan.



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian



Gambar 3.2. Metodologi Penelitian (Lanjutan)



Gambar 3.3. Metodologi Penelitian (Lanjutan)